

Tampak ke arah depan dari gazebo. Terdapat perbedaan ketinggian di antara area depan yang ditanami rerumputan dan area kolam yang berhampar batu kerikil.

FOTO : OKI SOETRISNO. **PENGARAH VISUAL** : IWH

SANDJAJA, Berjaya dengan Kelengkapan Produk

Bermula dari toko keramik kecil yang dibuka pada tahun 1977, SANDJAJA kini telah berhasil mengukuhkan namanya sebagai *brand* yang identik dengan kelengkapan elemen bangunan serta produk interior.

Sejak 14 Januari 1996, di Graha Interior dan Arsitektur hadir satu ruang pamer yang menyandang nama SANDJAJA. Ini merupakan ruang pamer ke-5 yang ada di Jakarta setelah ruang pamer di Pinangsia, Hayam Wuruk, Fatmawati, dan Glodok Plaza. Di luar Jakarta, SANDJAJA juga membuka ruang pamer yaitu di Surabaya. Dari mulai perlengkapan lantai sampai atap, semua tersedia di sini.



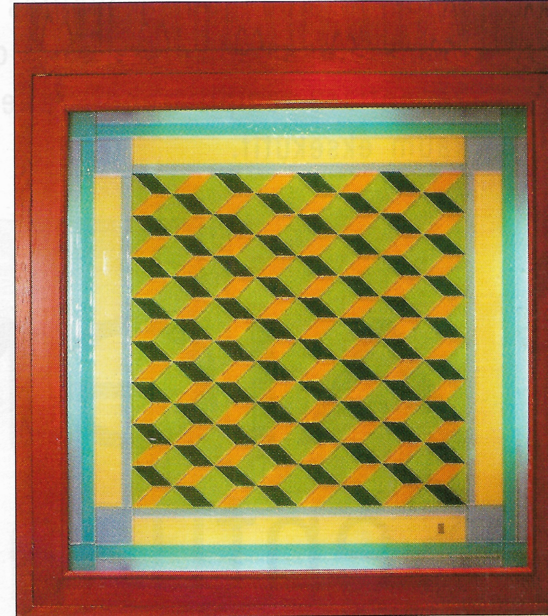


Berbekal tiga unsur yang menjadi kebanggaannya yaitu, kualitas multinasional, kelengkapan pilihan serta pelayanan yang memuaskan, SANDJAJA hadir untuk melayani konsumen yang menghargai keunggulan nilai dan keindahan. Sangatlah beralasan apabila SANDJAJA menolak diidentikkan menjual produk mahal karena semua produk yang ditawarkan memiliki harga yang sepadan dengan kualitasnya.

Dalam menerima tawaran kerja sama dengan produsen luar negeri, SANDJAJA sangat selektif dan berhati-hati. Terlebih dahulu diadakan pengkajian oleh tim survei terhadap produk, pabrik, serta perusahaan yang ingin bekerja sama. Setelah mengkaji berulang-ulang, baru diambil keputusan untuk menjadi *sole distributor* dari produk yang ditawarkan. Sejauh ini, nama-nama besar produsen kelas internasional tercatat sebagai mitra yang terpercaya mutunya, misalnya TEGOLA CANADESE, DECRABOND, NATIONAL, ARMSTRONG, LEYFORM, PIEMME-VALENTINO, FENDI-RICHETTI, dan LUXALON.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi SANDJAJA yang selalu menjadi *trend setter* di antara pesaingnya. Misalnya saja, saat perusahaan ini memasarkan produk *spa pool,* perusahaan-perusahaan lain pun mengikuti langkahnya.

Dengan pengalaman belasan tahun serta keteguhan memegang visi perusahaan, nama SANDJAJA kini menjadi jaminan mutu serta memiliki nilai investasi yang besar. Dengan berbesar hati pula perusahaan ini menerima keberadaan para pesaingnya karena yakin bahwa dari segi kelengkapan produk SANDJAJA yang lebih unggul. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi ruang pamer SANDJAJA di Graha Interior dan Arsitektur, Lt. I SR 1-05, Jln. Gatot Subroto 53. Telp. 574-2380 dan 574-2381. ● (RY)





Berawal pada tahun 1930 AIGNER berkembang pesat hingga kini menempati posisi istimewa di dunia. Keunggulan kualitas AIGNER, keanekaragaman koleksi serta desain eksklusif senantiasa tampil trendi, refleksi gaya hidup kaum eksekutif.



AIGNER, Sentuhan Nuansa Klasik dalam Warna Netral



Kecenderungan mode AIGNER musim semi/panas 1996 ini mengutamakan rancangan klasik dengan nuansa warna-warna netral dan bentuk desain sesuai tren mode kosmopolitan. Koleksi AIGNER merupakan paduan antara inspirasi dan tradisi pilihan individual.

AIGNER musim ini hadir dengan bias model elegan, bahan mewah, dan warna istimewa. Dengan inovasi rancangan modern yang merupakan dasar perwujudan AIGNER, koleksi busana pria digelar dengan tema bumi



dan air, tercermin pada pilihan warna alaminya. Busana wanita difokuskan untuk penampilan feminin, penuh daya pikat dengan warna-warna cerah.

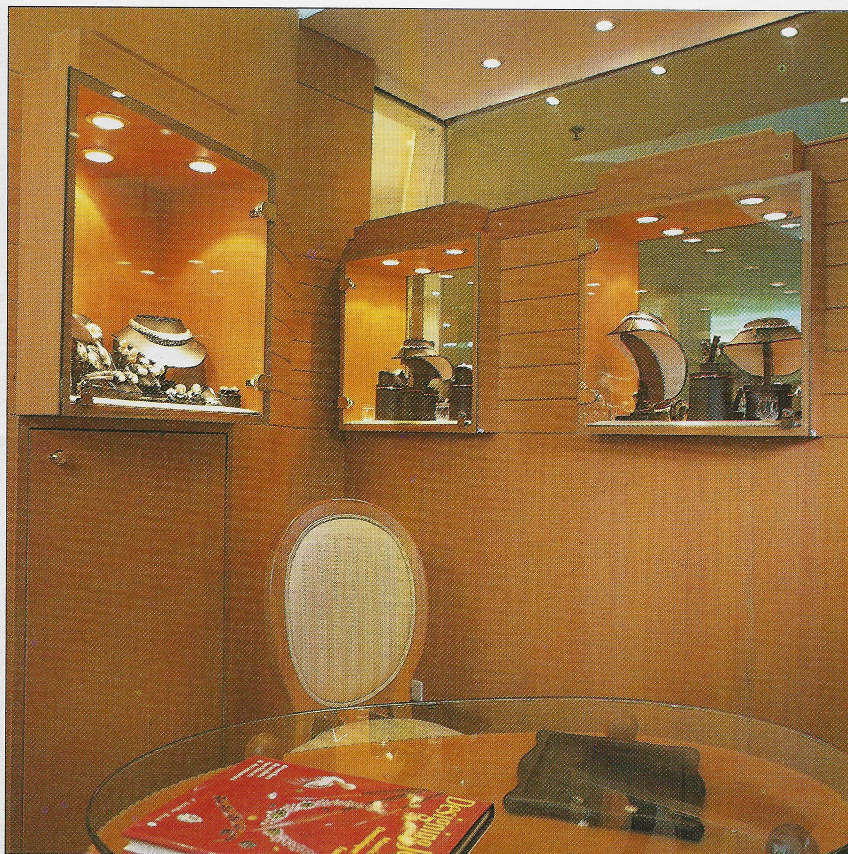
Dengan siluet elegan, permainan model dan motif, serta tetap mempertahankan warna-warna klasik hitam, merah manggis, dan biru gelap mengawali gayanya yang klasik tampil trendi. Inilah bagian dari inovasi nama besar AIGNER.











Interior Eksklusif Butik Perhiasan

Penerapan desain simpel dan permainan bentuk-bentuk lengkung menampilkan kedinamisan dan keeksklusifan interior sebuah butik perhiasan.

Berawal dari keinginan untuk menghadirkan sebuah butik perhiasan yang eksklusif di bilangan Jakarta Pusat, pemilik memilih penataan interior berdasarkan konsep desain yang simpel dan modern. "Saya menginginkan juga suasana butik yang *homy* dan hangat karena saya menghabiskan waktu cukup lama di sini," kata pemilik mengenai butiknya. Suasana tersebut berhasil diwujudkan oleh desainer melalui penataan dan renovasi selama satu setengah bulan.

BUTIK PERHIASAN

Keinginan tampil beda dan eksklusif menyebabkan pemilik mendesain interior butik perhiasan seperti butik pakaian pada umumnya. Perhiasan yang biasa dipamerkan di dalam meja-meja kaca, kini diletakkan dalam kotak pamer *(showcase)* yang didesain setinggi batas pandangan *(eye-level)*. Pemilihan penataan seperti ini menyebabkan sirkulasi terasa lapang dan memberikan kemudahan bagi pengunjung untuk melihat *display* perhiasan tersebut.

Kesan berbeda yang eksklusif ditampilkan dari penerapan konsep desain yang simpel, dinamis, dan modern.





Penempatan cermin pada salah satu sisi dinding menimbulkan kesan lapang pada ruangan yang sesungguhnya tidak luas. Dengan penataan yang apik, perhiasan yang dipamerkan semakin tampil indah dan mempesona.

LENGKUNG DINAMIS

Permainan bentuk-bentuk lengkung pada dinding dan langit-langit yang menampilkan kedinamisan, secara konsisten diterapkan pada keseluruhan interior. Bentuk lengkung tersebut hadir untuk menghilangkan kesan lorong yang monoton dan kaku dari ruangan yang berbentuk empat persegi panjang. Ruangan yang sebenarnya berbentuk L ini sebagian difungsikan sebagai area pamer dan konsultasi, sedangkan sebagian lagi dimanfaatkan sebagai ruang konsultasi pribadi, ruang pimpinan, dan ruang multiguna.

Bentuk lengkung yang berkesinambungan pada salah satu sisi dinding menyebabkan pintu-pintu ke ruang lainnya juga berbentuk dan berirama serupa. Akibatnya, ruangan yang terjadi berbentuk dinamis dan tidak beraturan. Ruang kosong pada dinding lengkung juga dimanfaatkan sebagai kotak pamer dan lemari penyimpanan. Senada dengan keseluruhan interior, meja konsultasi pun didesain melengkung. Materi *veneer* kayu nyatoh berwarna natural digunakan pada lapisan luar dinding lengkung, sedangkan bagian dinding lain-

Bentuk lengkung pada dinding dan langit-langit yang memberikan kesan dinamis menjadi irama keseluruhan interior. (atas)
Suasana *homy* dan *cozy* terasa berkat pemakaian warna natural pada furnitur, *wallpaper*, dan dinding kayu di ruang konsultasi pribadi.



LOKASI : FOUR SEASONS, PLAZA INDONESIA. **PENGARAH VISUAL** : RIN, KKT. **FOTO** : OKI SOETRISNO

nya menggunakan materi *wallpaper* dan cermin.

COZY DAN HANGAT

Dalam merenovasi butik ini, pemilik menghadapi kendala pencahayaan. Untuk perhiasan, lampu yang paling sesuai adalah jenis lampu TL. Sementara, untuk menampilkan kesan hangat serta *cozy,* lampu halogen merupakan pilihan tepat. Untuk mengatasi kendala pemilihan pencahayaan tersebut, pemilik menggunakan lampu *downlight* halogen pada langit-langit untuk mewujudkan suasana butik perhiasan yang *cozy* sedangkan untuk menjaga kestabilan kilauan sinar berlian digunakan pencahayaan khusus — lampu meja berjenis TL — di atas setiap meja konsultasi.

Upaya memaksimalkan kilau perhiasan di dalam kotak pamer, pemilik memberikan pencahayaan dari lampu halogen khusus yang tidak berdampak negatif bagi perhiasan. Sementara itu, penempatan lampu TL pada celah langit-langit yang mengalami penurunan mempertegas permainan bentuk lengkung pada langit-langit ruangan.

Penerapan konsep desain yang simpel, dinamis, dan modern seperti konsistensi bentuk lengkung pada keseluruhan ruangan, ditunjang dengan penataan cahaya yang tepat mewujudkan interior yang eksklusif dan berkesan luas di sebuah butik perhiasan. ● (OP)

Pemanfaatan cermin pada salah satu dinding memberikan kesan eksklusif dan luas.



Luxaflex

Window Fashion dari Hunter Douglas



- Kemewahan gaya Luxaflex menambah gaya jendela anda.
- Tersedia dalam beberapa bentuk sesuai kebutuhan
  - Venetian Blind : Slim dan micro dengan motif yang beraneka ragam.
  - Vertical Blind : bahannya dari kain maupun aluminium.
  - Roller Shade – Pleated Shade
  - Duette maupun Silhouette.
- **Luxaflex Window Fashion** mencerminkan wajah interior anda.







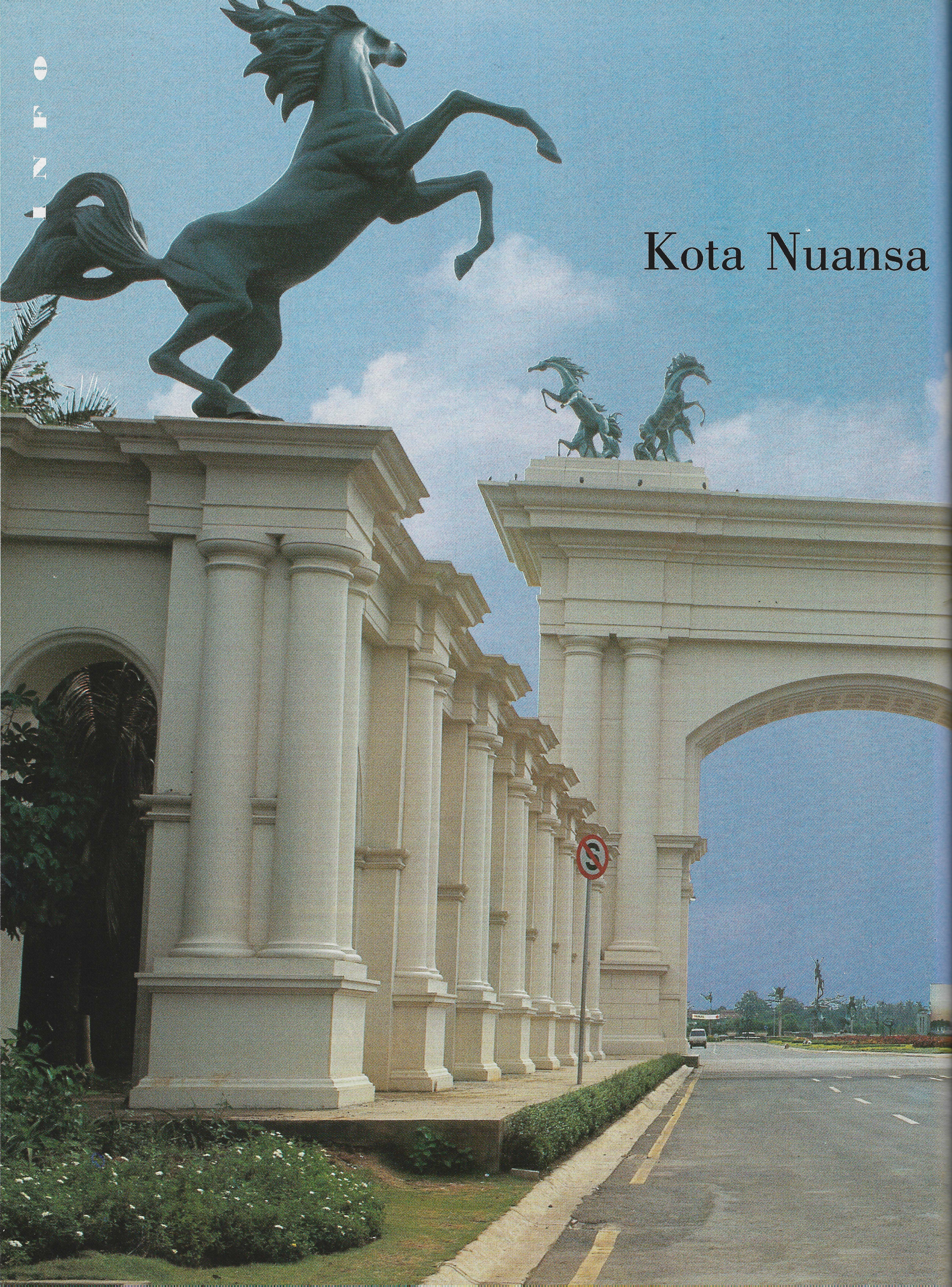
HunterDouglas
WINDOW FASHIONS

Distributor :

PT. HunterDouglas Indonesia

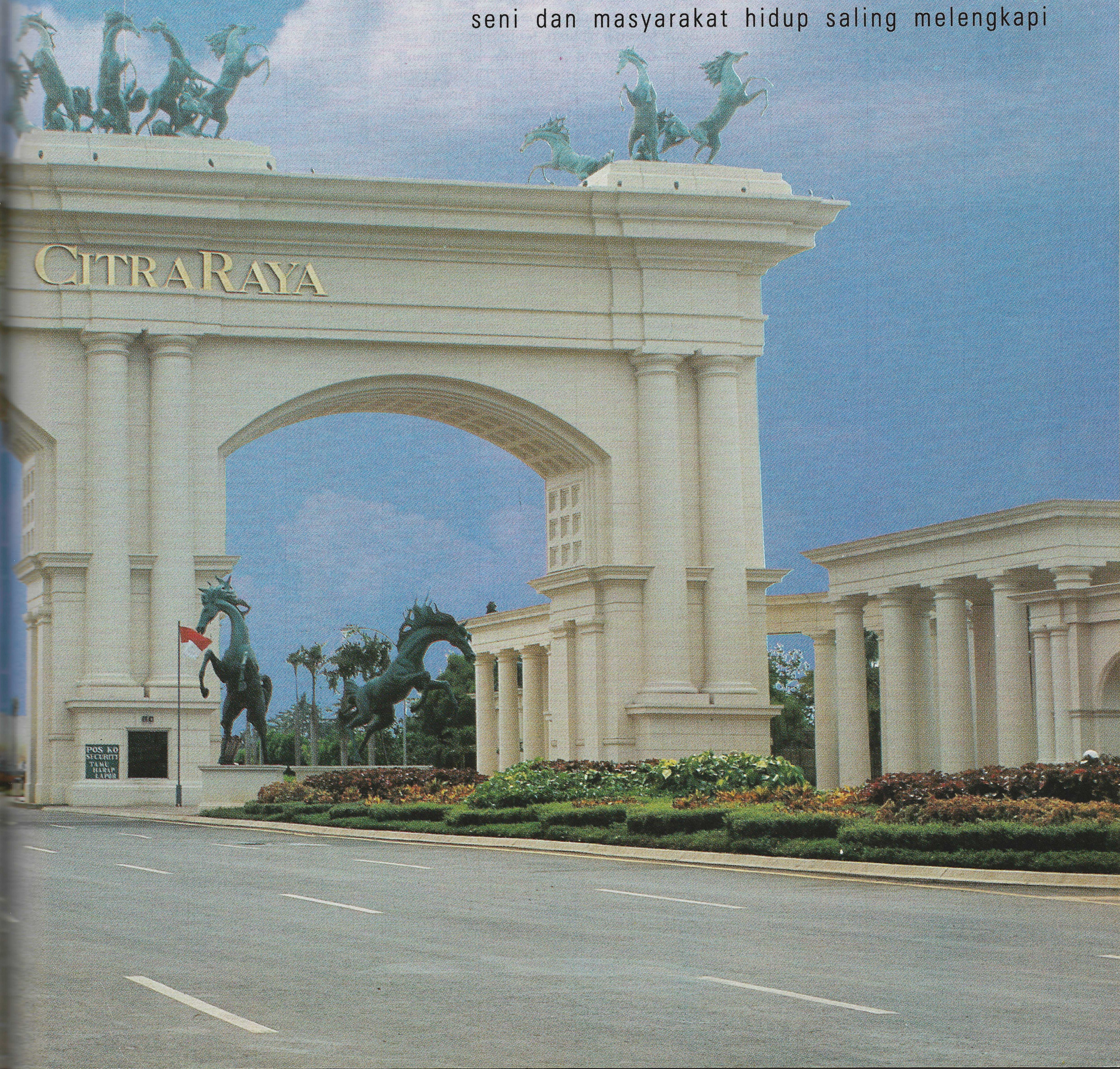
KEDOYA CENTER BLOK C - 6, JLN. RAYA PERJUANGAN NO. 1, JAKARTA 11530 TELP. (021) 5492525, 5492329, 5329983 FAX. (021) 5492056

Kota Nuansa



Seni CitraRaya

Menciptakan kota 'seni merupakan terobosan baru megaproyek CitraRaya. Inilah kota harapan di mana seni dan masyarakat hidup saling melengkapi



Tipikal kota urban di sekitar Jakarta merupakan wajah kabupaten Tangerang yang dilewati jalan tol jurusan Jakarta - Merak. Di antara kepadatan komunitasnya, sejak bulan Oktober tahun 1994 kabupaten ini memiliki "wajah" lain yang boleh dikatakan sangat berbeda. Tangerang ini menjadi pintu bagi sebuah kota baru bernama CitraRaya yang dibangun dengan sentuhan seni.

Sebuah gerbang megah dengan 16 patung kuda karya Munir Pamuncak segera terlihat setelah menempuh jarak kurang lebih 4 kilometer dari pintu tol Bitung ke Jalan Raya Serang. Gerbang tersebut juga dilengkapi barisan kolom *(colonnade)* setinggi 5 meter yang akan diisi dengan patung-patung karya para pemenang lomba "Rancangan Patung Lingkungan Anugerah Adirupa CitraRaya '95" yang diperbesar. Untuk kegiatan seni yang pertama kali diadakan CitraRaya ini, pihak Pengembang PT Citraland Estate telah bekerja sama dengan Institut Kesenian Jakarta. Menurut rencana, lomba kesenian secara berkala akan mewarnai kegiatan kota baru tersebut.

Misi sekaligus strategi yang dilakukan CitraRaya memang menarik. Seni sebagai pemenuh kebutuhan estetika manusia jelas dibutuhkan oleh masyarakat mana pun. Hal ini sangat disadari oleh Ir. Ciputra atau Pak Ci, pakar bisnis properti Indonesia, pendiri Grup Ciputra yang membawahi PT Citraland Estate dan juga pengagum serta pengoleksi sejumlah besar karya-karya lukisan maestro almarhum Hendra Gunawan. Oleh karena itulah, bersama megaproyek yang masih dalam tahap pembangunan, Pak Ci telah mengambil langkah besar dengan melakukan terobosan, membangun CitraRaya; sebuah kota yang menjadikan seni sebagai nilai lebihnya.

Idealisme CitraRaya untuk tampil sebagai salah satu pusat komunitas seni tidak saja menarik dilihat dari sisi perkembangan budaya bangsa, tetapi juga memiliki orientasi bisnis yang jauh ke depan. Kebutuhan masyarakat akan seni sebagai pemuas estetika sekaligus sebagai hiburan, tentu membutuhkan wadah dan sarana penunjang. Hal ini jauh-jauh hari diantisipasi oleh Pak Ci yang telah membangun Taman Impian Jaya Ancol berikut dengan Pasar Seni, dan kini CitraRaya. Keinginannya mendidik masyarakat mencintai seni ternyata sejalan dengan kecenderungan


IST



perkembangan bisnis seni, misalnya *"boom"* jual beli lukisan, maraknya pembuatan seni audiovisual, pementasan drama di Broadway dan Sidney, hingga desain-desain inovatif arsitektur dan interior dari berbagai penjuru dunia yang semuanya ingin dihidupkan pula di CitraRaya.

Hingga kini, pembangunan di sana belum seluruhnya selesai. Dari 500 hektare lahan yang akan dibangun, baru sekitar 350 hektare yang telah tergarap. Namun yang pasti, cita-cita Pak Ci mewujudkan kota bernuansa seni bukan cuma impian belaka. Selain dari gerbangnya yang didesain sebagai sebuah *landmark*, ciri lain kota CitraRaya pun tampil melalui kolam air mancur yang dihiasi patung-patung penari balet berpostur semampai dengan tangan-tangan membentang seolah mengucapkan selamat datang.

Tidak jauh dari kolam tersebut, telah berdiri bangunan-bangunan bergaya *art deco* yang salah satunya berfungsi sebagai kantor pemasaran CitraRaya. Tidak seperti ruang-ruang kantor pada umumnya, ruang lantai satu yang digunakan sebagai area pertemuan antara pihak CitraRaya dan konsumen ditata dalam suasana galeri yang juga menyerupai lobi hotel, sehingga terciptalah kesan lapang dan nyaman. Warna-warna cerah perangkat mebel yang gayanya menyesuaikan bentuk bangunan semakin memperkental citra estetis.

Bangunan-bangunan lain adalah rumah-rumah toko yang memiliki warna-warna menarik di sepanjang kiri-kanan jalan utama. Baik desain maupun warna-warna tersebut melahirkan sebuah *street picture* yang unik bagi sebuah kota. Keseragaman bukan berarti mematikan kreativitas, tetapi justru mengukuhkan ciri sebuah kota hingga lahir rasa bangga karena menjadi salah satu warganya.

Meskipun usia proyek baru satu tahun, suasana hidup di kota CitraRaya telah terasa. Sebagian besar warga yang tinggal di sana menempati rumah-rumah di kawasan Taman Puspa dan Taman Palma yang dibangun pada tahap I.

Di kawasan-kawasan lain tampak pembangunan pemukiman dengan desain yang berbeda-beda menurut tema masing-masing seperti Taman Raya, Taman Telaga, dan sebagainya. Sementara rumah-rumah contoh yang taman dan interiornya telah tertata apik, menunjukkan desain rumah-rumah yang akan melengkapi setiap kawasan pemukiman di CitraRaya.

Keharmonisan antara desain lanskap dan bangunan tampak menjadi hal penting yang membuat setiap kawasan tampak istimewa. Salah satunya dapat dilihat pada pemukiman Taman Raya yang memadukan keindahan taman-taman kota dengan rumah-rumah gaya neoklasik — gaya dengan desain kotak-kotak pada bingkai dan profil pintu — yang berdiri di sekelilingnya. Tidak heran jika nuansa musikal yang juga terbentuk dari harmonisasi nada-nada seperti Simfoni, Rapsodi, dan Melodi

Patung para penari balet yang selalu siap menyambut.

Tampak depan kantor pemasaran dalam sentuhan *art deco*.

Patung pemenang pertama lomba Rancangan Patung Lingkungan Anugerah Adirupa CitraRaya 1995 di tengah ruang utama kantor pemasaran.





Idealisme CitraRaya untuk tampil sebagai salah satu pusat komunitas seni tidak saja menarik dilihat dari sisi perkembangan budaya bangsa, tetapi juga memiliki orientasi bisnis yang jauh ke depan.

digunakan untuk nama tipe-tipe rumah di lingkungan ini.

Kelebihan lain yang dimiliki CitraRaya adalah danau dan pulau buatan yang sumber airnya didapat dari Sungai Cimanceuri di sebelah barat kota. Dari danau, air disirkulasikan melalui Sungai Cirarab yang terletak di sebelah timur CitraRaya. Sementara itu di pulau buatan yang dikelilingi air danau jernih, pembangunan rumah-rumah bergaya mediterania yang berukuran besar tengah berlangsung.

Keberadaan sebuah kota nuansa seni tentu membawa nama harum bagi bangsa yang memilikinya. Apabila CitraRaya — sebagai kawasan yang tengah membangun dirinya sebagai kota seni — telah terwujud sepenuhnya, pantaslah kiranya kita berharap bahwa suatu saat negeri ini tampil sebagai pusat kegiatan seni dengan reputasi internasional. ●

(HN)

ADVERTORIAL.



IST

Salah satu rumah contoh yang ditata apik.

Keharmonisan antara desain lanskap dan bangunan menjadi hal penting yang membuat setiap kawasan tampak istimewa.

Keharmonisan antara desain landskap dan bangunan menjadi hal penting yang membuat setiap kawasan tampak istimewa.



LOKASI : CITRARAYA, TANGERANG. FOTO : OKI SOETRISNO. PENGARAH VISUAL : RIN.

Only the very best
at
PANCA







TAPPING NEW IDEAS

Move with the leaders

in the faucet industry.

Insist on Grohe.

Enjoy the benefits of German quality and craftmanship.

Make your fashion choice in brilliant chrome, chrome/gold, velourchrome,

white, white/gold, gold, aranja/gold and eurobrass.

GROHE
Germany

Enquiry No: BCI 06

Exclusive Agent:
Office and Showroom:
PT. PANCA WISESA ADHIKA Jl. Cideng Timur 56B Jakarta 10160 Indonesia Phone: (021) 3800311 & 3800386 (Hunting), 3809903/04
Fax: (021) 3802022 Telex: 44137 PANCA IA



Don Sumantri di tengah-tengah hasil karyanya.



Kursi reproduksi yang aslinya terdapat di Vila Trianon, Versailles, Prancis.

Berawal dari pengamatan di berbagai museum dan juga rumah-rumah lelang, seperti Christie's & Sotheby's, New York, Don Sumantri — yang empat belas tahun berkelana menimba ilmu di bidang tata rias maupun rambut di London dan New York — merasa jatuh hati pada karya-karya furnitur klasik gaya Louis XVI. Bentuknya yang indah, glamor, serta romantik, dengan kaki-kaki lurus — mengambil ide dari

Gaya Louis XVI Karya Don Sumantri

Yang satu ini punya kelebihan lain. Produknya didesain secara proporsional hingga menyerupai produk aslinya. Halus, rapi bila dilihat dari segala arah, dan ringan. Inilah prinsip desain Don Sumantri.

Dengan lima belas karyawan yang memiliki keahlian masing-masing, Don telah banyak menghasilkan produk furnitur, baik hasil repro seratus persen dari para master Louis XVI — George Jacob, Nicolas Heurtaut, Sene, Louis Delanois dan Jacques, Jean Baptiste, Tilliard — maupun memadukan dengan kreativitas imajinasinya sendiri.

kolom-kolom Roma dan Yunani — menyiratkan kesan maskulin. Namun di sisi lain, melalui ukiran ronce bunga mawar, daun-daun loreal, serta pita-pita, yang keseluruhannya memperlihatkan tiga dimensi, furnitur ini pun menyiratkan kesan feminin.

nyiakan peluang baik di negeri sendiri. Materi serta tenaga kerja tersedia karena itu ia pun lalu kembali ke Indonesia selama empat bulan untuk survei kondisi pasar Indonesia. Kota Jepara tak dilewatkan untuk melihat ukiran karya putra Indonesia sebagai studi perbandingan.

Berbagai detail mahkota dari kursi gaya Louis XVI. (kiri)

Salah satu konsol hasil reproduksi yang terdapat di rumah lelang Sotheby's, New York. Cermin hasil karya Don Sumantri yang bergaya Louis XVI.



Banyak keindahan yang tersimpan di balik furnitur gaya Louis XVI. Oleh karena itu, hasrat Don untuk memperdalam pendidikannya di Christie's & Sotheby's Antique French Furnitur Classes (1990 – 1993) semakin menggebu. Untuk menyempurnakan bidang studi tersebut, setahun kemudian ia pun memperdalam bidang *finishing* di Isabel O'Neil & Finishing Studio (1993 – 1994), New York.

Don Sumantri mulai melihat visi bisnis furnitur ini. Ia pun kemudian tak menyia-

PROSES PEMBUATAN DAN WAKTU

Kayu jati tua, kering, dan tak bergetah, khusus didatangkan dari daerah Cepu, menjadi pilihan Don Sumantri. Kayu jati tersebut harus pula melalui proses penyucian alkohol sebelum digarap menjadi furnitur.

Membuat pola sesuai dengan ukuran asli dari beberapa *angle* merupakan langkah berikutnya. Setelah itu, barulah tugas diserahkan kepada tukang kayu untuk mulai menggarap. Sebagai pemilik





Salah satu kelebihan Don Sumantri, yaitu dalam desainnya, ia senantiasa mempertimbangkan secara proporsional kondisi produknya.

dan sekaligus pimpinan ia senantiasa terjun langsung mengawasi proses penyambungan produknya agar tampak halus seperti tak bersambung. Satu kelebihan lain yang dimiliki, yaitu dalam desainnya ia senantiasa mempertimbangkan secara proporsional kondisi produknya. Prinsip agar tampak rapi dalam segala arah tak pernah ditinggalkan.

Tahap berikutnya adalah proses mengukir. "Untuk mengukir bunga mawar saja saya bisa menghabiskan kayu segelondong," cerita Don yang menyukai musik klasik. Proses penyelesaian *(finishing)* tak terlepas dari proses meng-*gilding* (melapisi kayu dengan lempengan metal/emas). Semua materi pelengkap furnitur ini masih diimpor dari Italia. Tiga hingga enam minggu merupakan jangka waktu proses pembuatan. Karena sistem pengelolaan produk sangat direncanakan, hingga kini ia belum pernah menemui kendala.

Dengan lima belas karyawan yang memiliki keahlian masing-masing, Don telah banyak menghasilkan produk furnitur, baik hasil repro seratus persen dari para master gaya Louis XVI — George Jacob, Nicolas Heurtaut, Sene, Louis Delanois dan Jacques, Jean Baptiste, Tilliard — maupun memadukan dengan kreativitas imajinya sendiri.

Putra bangsa yang tetap eksis di bidang furnitur klasik gaya Louis XVI ini, kini terus menggali dan mengembangkan produknya hingga ke London maupun New York. Hal ini semakin membuktikan bahwa ia telah menanamkan rasa bangga terhadap buah karya putra bangsa Indonesia di ajang internasional. ● (AAM)

Cermin reproduksi Louis XVI, abad 19.

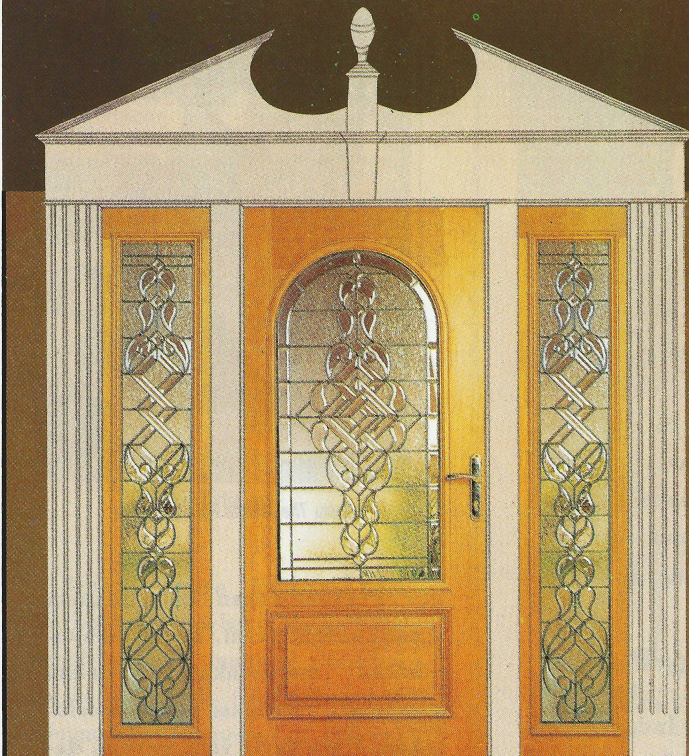
Sofa / day bed Louis XVI. Kain pelapis sofa koleksi Pierre Frey.



FOTO: OKI SOETRISNO. **PELAPIS KURSI :** ROMANTIK

LEBIH AMAN (TEMPERED) – HEMAT ENERGY (INSULATED) – MUDAH PERAWATAN (SMOOTH SURFACE)

Roxy glass®







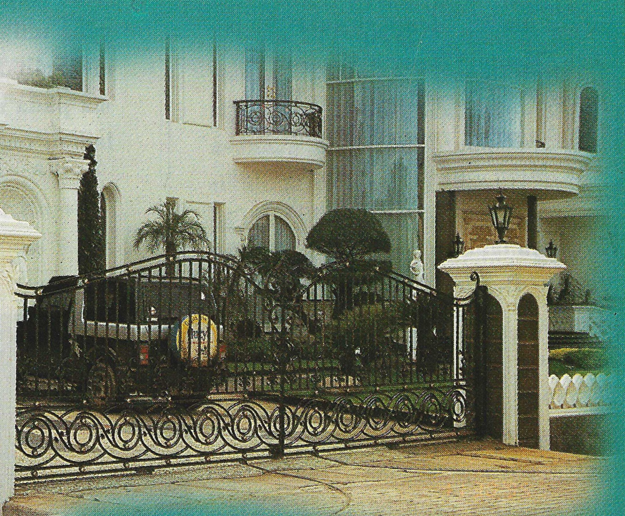
PT. ROXY PRIMA INDOPRODUCTS
Office : PUSAT NIAGA ROXY MAS
Jl. K.H. Hasyim Ashari Blok-C4/12A, Jakarta 10150, Indonesia
Phone. (021)3862215-3862216-3867410; Fax. (021) 3867409
Mobile Phone : (62-21)0821-42185

Showroom : GALLERY "M"
JDC, 2nd Floor, Room No. 2 SR 08-09
Jl. Jend. Gatot Subroto 53, Slipi
Jakarta Pusat 10260, Indonesia
Phone : 5742376-7; Fax. 5742376

- Beveled Glass
Etched / Sand Blasting
- Brass / Leaded Stained Glass
- Triple-Glazed Insulated Glass

Le MENON
IRON WORKS, INTERIOR, PROMOTION





4TH ANNIVERSARY

SPECIAL PRICE
JANUARY – MARCH 1996

WROUGHT IRON DESIGNS
• GATES • RAILING STAIRS • WINDOW GRIDS • ETC.

Jakarta Design Center, 4th SR 32 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 53, Slipi. Phone : (021) 5720521 Fax. (021) 5720520

Kebinekaan seni budaya Indonesia merupakan sumber inspirasi yang akan selalu memberi kesegaran bagi terciptanya gagasan baru, misalnya terbitnya buku tata hidang ala Indonesia *Inspirasi Indonesia*. Buku setebal 199 halaman, berisi tata cara dan perlengkapan menjamu, baik secara tradisional maupun secara kontemporer. Tanpa mengurangi makna spiritual, buku ini juga menyajikan tata hidang saat upacara tradisional, seperti Upacara Peusijuk Dista Aceh, Upacara Perkawinan Adat Jawa Tengah, dan Upacara Perkawinan Adat Bugis.

Buku yang diluncurkan pada tanggal 16 Januari 1996 di Hotel Regent, Jakarta, merupakan prakarsa Yuna A. Nasution, lulusan University of Massachussettes (Amerika Serikat) yang aktif menjadi penata artistik untuk berbagai publikasi di Indonesia. Saat peluncuran *Inspirasi Indonesia* hadir Menparpostel Joop Ave, Menteri Negara Urusan Pangan Prof Ibrahim Hasan, Menteri Negara Urusan Peranan Wanita Mien Sugandi, konglomerat Sudwikatmono, serta tokoh terkemuka lainnya. Selain itu, hadir Sarah Beddu Amang — Ketua Umum Yayasan Sekar Saji Nusantara — Kabulog Beddu Amang. Yayasan Sekar Saji Nusantara merupakan wadah kerjasama para penggemar, seniman, dan perajin yang bergerak khusus di bidang tata saji untuk melestarikan, mengembangkan, dan memasyarakatkan seni tata saji bernuansa Indonesia. ● (MM).



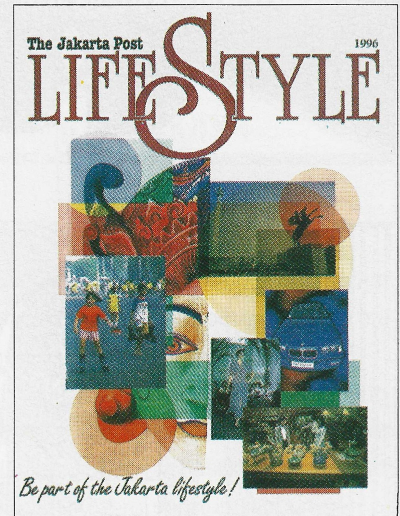
SARI PAN PACIFIC HOTEL
Jakarta

Hotel Sari Pan Pacific kini memiliki "Restoran Fiesta" setelah Fiesta Coffee Shop yang terletak di lantai lobi direnovasi. Keunggulan resto di bilangan Jalan Thamrin Jakarta ini terletak pada variasi makanan berkualitas yang di sudut *chef station* dimasak langsung di hadapan para tamu.

Makanan panas dan dingin dari seantero dunia — termasuk masakan tradisional Indonesia — sebagian disediakan di meja-meja "gazebo" dengan penataan meriah, sesuai nama Fiesta yang berarti pesta. Istimewanya lagi, meja-meja ini dapat dicapai dari arah kolam renang selain dari dalam resto. Keberadaan kolam yang unik di beranda tentu saja menambah kesan anggun terutama pada malam hari saat lampu-lampu taman dinyalakan. ● (HN)



Yuna A. Nasution dan Menparpostel.

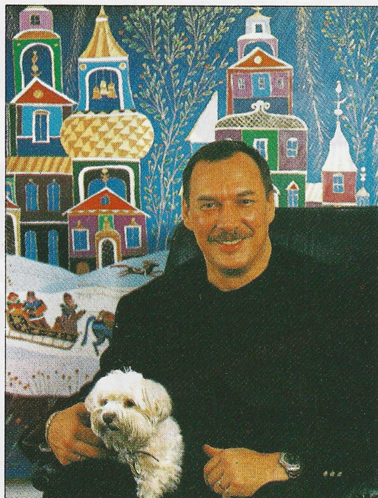


Buku *The Jakarta Post Life Style*

Perkembangan kota Jakarta yang sangat pesat, sering menyulitkan masyarakatnya dalam mencari informasi yang diperlukan. Para turis yang pernah datang pun sering bingung dengan pesatnya perubahan sebagai akibat pembangunan. Hal inilah yang melatarbelakangi penerbitan buku *The Jakarta Post Life Style* yang diluncurkan pada tanggal 25 Januari 1996 di Graha Niaga, Jakarta.

Buku ini berisi informasi mengenai pariwisata, perniagaan, kesehatan, kecantikan, dan masalah akomodasi. Di samping itu, buku setebal lebih dari 300 halaman, memuat alamat lengkap dengan nomor telepon hotel, restoran, toko elektronik dan lain-lain, seperti buku *Petunjuk Telepon, Petunjuk Industri dan Niaga* atau *Halaman Kuning.*

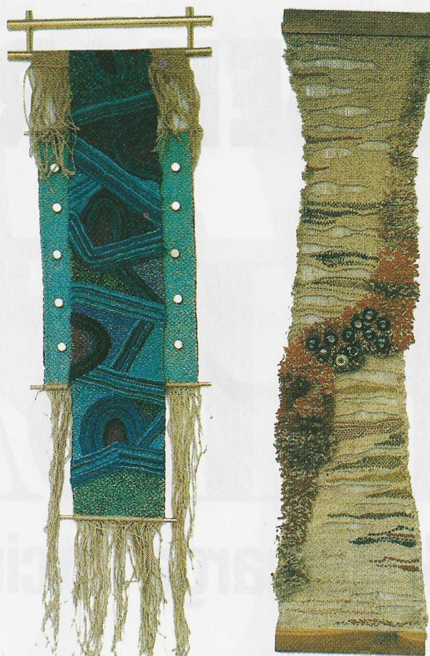
Penerbitan buku tersebut merupakan hasil kerja sama The Jakarta Post, PT Media Duta Servisindo, dan Integrated Information Pte. Ltd., Singapore. Rencananya buku ini akan diterbitkan setahun sekali. ● (MM)


Yuri Gorbachev

Untuk ketiga kalinya Yuri Gorbachev — pelukis Rusia yang masih sepupu mantan presiden Rusia Mikhail Gorbachev — mengadakan pameran di Jakarta pada tanggal 25 Januari – 3 Februari 1996. Bertempat di Hotel Regent, ia menampilkan sekitar 20 lukisan yang diilhami oleh tradisi Rusia dan keindahan Pulau Bali.

Lukisannya memiliki karakter warna pelangi yang cerah, dengan menggunakan bentuk manusia, hewan, dan lanskap. Bagian tepi setiap objek itu ditarik garis secara hati-hati dengan menggunakan warna emas sehingga memberi kesan mosaik.

Sebelum meniti karier sebagai pelukis, Yuri senang membuat keramik. Keramik karyanya, bahkan telah dibeli oleh beberapa museum di Rusia ketika ia masih berusia 27 tahun. Kini — setelah hampir 20 tahun melukis — Gorbachev telah menjadi seniman yang terkenal secara internasional dan pernah berpameran tunggal di Amerika, Eropa, dan Asia. ● (MM).


"Komposisi Vertikal", karya Kuswa Budiono.
"Abstrak II", karya Lengganu.

Kelangkaan seniman menyebabkan kegiatan pameran *tapestry* terbatas jumlahnya. Peminatnya pun masih kurang jika dibandingkan dengan lukisan. Namun, bulan Maret 1996 di Galeri Andi, Jakarta, kita dapat menyaksikan pameran khusus *tapestry* yang menampilkan karya beberapa seniman yang cukup andal, seperti Biranul Anas, Yusuf Affendi, Lengganu, Kuswa Budiono, dan John Martono.

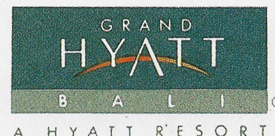
Karya mereka dibuat dengan menggunakan bahan-bahan unik sehingga bersifat eksperimental. Lengganu misalnya, menggunakan keramik dan serat yute untuk menghasilkan karya yang memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra dalam membuatnya. Pemanfaatan topeng, cambuk, keramik, dan lidi membuat jalinan benang karya Yusuf Affendi, tampak lebih memikat. Karya seniman lainnya pun tak kalah menariknya untuk dijadikan penghias interior. ● (MM).

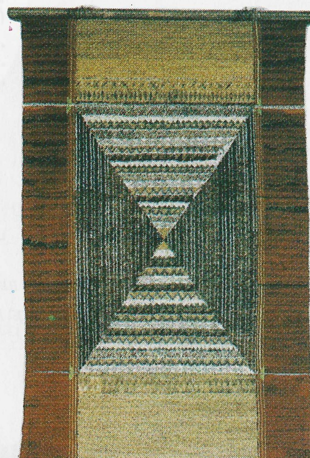
BALI

Di awal tahun 1996, Grand Hyatt Bali mencatat prestasi dengan memenangkan penghargaan khusus dalam Kompetisi Kebun Nasional untuk kategori hotel berbintang lima. Kompetisi ini didahului oleh kompetisi regional di Bali dan dimenangkan oleh Hyatt yang lalu dipilih untuk mewakili propinsi Bali di tingkat nasional. Para pemenang dinilai berdasarkan sejumlah kriteria termasuk aspek ekologis, keaslian, pilihan tanaman lokal, dan keragaman.

Penghargaan diserahkan oleh Ibu Tien Soeharto di Istana Negara, Jakarta. I Made Suanda, Asisten Manajer Perkebunan, mewakili Grand Hyatt Bali untuk menerima penghargaan dari Ibu Negara.

Ada 172 hotel dan resor Hyatt di seluruh dunia. Hyatt International, melalui perusahaan tambahannya, mengoperasikan 52 hotel dan 16 resor di 33 negara, dengan 19 hotel tambahan di bawah pengembang. Sementara itu, Hyatt Hotels Corporation — perusahaan terpisah — mengoperasikan atau memberi lisensi atas pengoperasian 104 hotel di Amerika, Kanada, dan Karibia. ● (RY)




"My Ulos", karya Biranul Anas.

AMBIL SEKARANG

"WARISAN®"

Untuk Keluarga Tercinta

LUSA MUNGKIN TERLAMBAT !



LIPPO JIWA

Asuransi • Tabungan • Pinjaman • Investasi • Pensiun

Segera hubungi:

LIPPO JIWA
(LIPPO LIFE)

• Jl. Rasuna Said Kav. B10-11, Telp. 252-6123, 252-2885 • Jl. Cikini Raya 72 Telp. 314-2839, 310-1401 • Jl. Fatmawati 7 Telp. 769-0175 • Jl.Suryopranoto 29A, Telp. 345-0801, 360-504 • Jl. Gandaria Tengah III/5 Telp. 722-1686 • Jl. Buncit Raya 12 Telp. 799-5282 • Jl. Gunung Sahari Raya 2C, Telp. 625-5747 • Jl. Latumeten 17E, Telp. 624-6020 , 631-6020 • Jl. Pemuda 95, Telp. 489-9517 • Jl.Otista 151,Telp. 819-4467 • Mulia Tower-Suite 11-04, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-10, Telp. 250-0015.

DAN SELURUH CABANG LIPPO JIWA SE - INDONESIA

LIPPO FINANCIAL
(LIPPO FINANCIAL CENTER)

- Wisma Metropolitan II, Jl Jend.Sudirman Kav 31, Jakarta.Telp 526-1069
- Jl Suryopranoto 29A Jakarta, Telp 350-3001
- Jl Raya Bulevar, Kelapa Gading Blok LB III/14-15, Jakarta, Telp 450-0415





LAYANAN TELEPON: BEBAS PULSA 0-800-21-111

BANK LIPPO

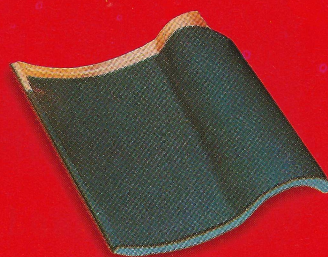
• Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36, Telp. 520-1099 • Jl. Rasuna Said Kav. B-10, Telp. 252-0206 • Jl. Sukarjo Wiryo Pranoto 9 Telp. 600-9422 • Jl. Melawai Raya 193, Telp. 270-0250 • Komp. Pertokoan Plaza Pondok Indah Blok A 23-25, Telp. 750-5129 • Arion Plaza Building Jl. Pemuda Kav 3, Telp. 471-3089 • Jl. Let.Jend. Suprapto 68, Telp 420-4111 • Jl Pluit Sakti Raya 113-115, Telp. 661-0962 • Jl. Daan Mogot 95 C, Telp. 566-4737 • Jl. Matraman Raya 165-167, Telp. 850-9854 • Jl. Ir. H. Juanda 12, Bogor Telp. (0251) 314-738.

DAN SELURUH CABANG BANK LIPPO SE - INDONESIA

"WARISAN®" ***Whole Life & 5 Tahun*** *memberikan uang tunai kepada keluarga untuk membayar sisa-sisa hutang atas rumah, mobil dan cadangan untuk kelanjutan pedidikan anak-anak pada saat anda meninggal dunia sehingga keluarga terjamin standard hidup yang sama* "WARISAN®" *adalah produk eksklusif dan terdaftar dari* ***LIPPO JIWA.***

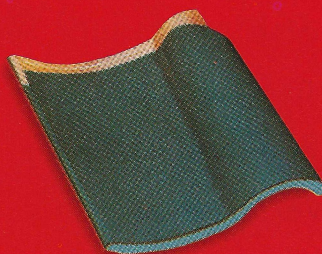
HITUNG-HITUNG HEMAT CARA KIA

2000



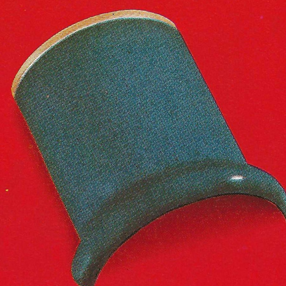
=

2000



+

80



Mulai **25 Januari hingga 25 Juli 1996**, setiap pembelian **2000 genteng KIA berglazur** dan kelipatannya, **gratis 80 nok tipe S2**. Promosi ini berlaku untuk semua warna nok yang tersedia. Jadi kalau dihitung-hitung, Anda bisa berhemat bukan ? Ayo, manfaatkan kesempatan ini.

KIA

PADUAN MUTU DAN SENI KERAMIK